

## ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG (Studi Kasus Alfamart Bengkong Indah Batam)

### ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL OF MERCHANDISE INVENTORY (Case Study of Alfamart Bengkong Indah Batam)

Rice Komala<sup>1</sup>, Ravika Permata Hati<sup>2</sup>, Sri Mulyati<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi,

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Indonesia

<sup>1</sup>ricekomala@gmail.com, <sup>2</sup>ravika@fekon.unrika.ac.id,

<sup>3</sup>sri@fekon.unrika.ac.id

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada toko Alfamart Bengkong Indah Batam. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap informan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang di Toko Alfamart Bengkong Indah Batam. Teknis analisis yang dipakai yaitu melalui pengumpulan data, penyajian data, analisis, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada toko Alfamart Bengkong Indah Batam menunjukkan kategori efektif dengan skala 90%. Namun masih ada kelemahan yaitu perlu dilakukan pemeriksaan fisik barang dagang (stock opname) secara menyeluruh atau SO Grand secara berkala, misalnya setiap tiga bulan sekali, bukan hanya pada saat terjadi pergantian kepala toko. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat stock opname yang rutin dilakukan setiap hari tidak menyeluruh tetapi hanya pada rak-rak penjualan yang telah ditentukan.

**Kata Kunci:** pengendalian Internal, Persediaan Barang Dagang

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the application of internal control over merchandise inventory at Alfamart Bengkong Indah Batam. This research uses descriptive qualitative methods with data obtained through interviews with informants related to the inventory of merchandise at Alfamart Toko Bengkong Indah Batam. The analysis technique used is through data collection, data presentation, analysis, and drawing conclusions. Based on the results of research and discussion, this study can be concluded that the analysis of internal control over merchandise inventory at the Alfamart Bengkong Indah Batam store shows the effective category with a scale of 90%. However, there are still weaknesses, namely it is necessary to carry out a thorough physical inspection of the merchandise (stock taking) or SO Grand periodically, for example once every three months, not only when there is a change of shop heads. This needs to be done considering the stock-taking which is routinely carried out every day is not comprehensive but only on predetermined sales racks.*

**Keywords:** Internal control, Merchandise Inventory

#### PENDAHULUAN

Persediaan adalah produk berupa barang dagang yang dibeli dari produsen atau

perusahaan lain yang kemudian disimpan untuk dijual kembali dalam operasional normal perusahaan, sehingga perusahaan

senantiasa memberikan perhatian besar terhadap persediaan. Modal yang tertanam dalam persediaan seringkali merupakan aset lancar yang paling besar dalam perusahaan dan juga merupakan bagian paling besar dalam asset perusahaan. Penjualan akan menurun apabila persediaan barang dagang tidak tersedia dalam bentuk, mutu, jenis, dan jumlah yang diinginkan pelanggan.

Persediaan barang dagang juga sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian, maka pengendalian internal atas persediaan barang dagang adalah hal yang diperlukan dalam rangka melindungi aset perusahaan. Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Di perusahaan kecil, pengendalian internal masih dapat dilakukan langsung oleh pimpinan perusahaan. Namun semakin besar perusahaan, dimana ruang gerak dan tugas-tugas yang harus dilakukan semakin kompleks, menyebabkan pimpinan perusahaan tidak mungkin lagi melakukan pengendalian internal secara langsung, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai.

Pengendalian Internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian Internal adalah

seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Toko Alfamart Bengkong Indah Batam merupakan salah satu toko di bawah naungan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk cabang Batam. Seperti halnya toko-toko Alfamart lain, pasokan barang dagang dari produsen atau *supplier* terlebih dahulu dikirim ke *Distribution Centre* (pusat distribusi) atau gudang penyimpanan yang berada di kantor cabang, baru kemudian dikirim ke masing-masing toko sesuai dengan proporsi dan jadwal yang telah ditentukan.

Tabel 1. Contoh Selisih Persediaan Barang Dagang

No	Nama Barang	September	Oktober	November
1	Indomilk STR TP 250ML	-30	-1	0
2	Sunco PCH 2L	0	-5	0
3	Luwak White Koffe 220M	-2	-11	0
4	Emco Pocket Morphers Ast	-3	0	-3
5	Pop Mie Dower Ayam Pedas Cup	0	-4	-11

Dari tabel di atas dapat dilihat adanya selisih persediaan barang dagang. Disebabkan terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya. Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, kelalaian pencatatan permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, dan kemungkinan lainnya, dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan sebenarnya yang ada di gudang penyimpanan. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan fisik persediaan yang sebenarnya. Kebanyakan

perusahaan melakukan perhitungan fisik persediaan setahun sekali, namun ada juga perusahaan yang melakukan perhitungan fisik persediaan sebulan sekali dan sehari sekali.

## METODELOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada toko Alfamart Bengkong Indah Batam.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan pengendalian internal persediaan barang dagang pada toko Alfamart Bengkong Indah Batam.

#### b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Penulis melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung dengan pihak kepala toko, khususnya

dengan bagian yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

### 3. Teknik Analisis Data

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi kata berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

#### c. Frekuensi

Penarikan kesimpulan hasil analisis frekuensi ditentukan skala sebagai berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Implementasi Teori

Persentase	keterangan
0% - 25%	Tidak Efektif
25% - 50%	Kurang Efektif
50% - 75%	Cukup Efektif
75% - 100%	Efektif

#### d. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Penerapan Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada Toko Alfamart Bengkong Indah Batam

## 1. Lingkungan Pengendalian

Tabel 3. Distribusi Jawaban Lingkungan Pengendalian

Nama Variabel	Ya	Tidak	Total
Lingkungan Pengendalian	90	10	100
	90%	10%	100%

Sumber: Hasil Wawancara 2021)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan pengendalian pada Toko Alfamart Bengkong Indah Batam sudah berjalan terstruktur dan disiplin. Struktur organisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah cukup memadai disertai dengan pembagian tugas yang jelas antara kepala toko, asisten kepala toko, serta *crew* (pramuniaga dan kasir).

## 2. Penaksiran Risiko

Tabel 4. Distribusi Jawaban Penaksiran Risiko

Nama Variabel	Ya	Tidak	Total
Penaksiran Risiko	90	10	100
	90%	10	100%

(Sumber: Hasil Wawancara 2021)

Barang dagang yang ada di Toko Alfamart Bengkong Indah Batam terdiri dari produk-produk *food* dan *nonfood*. Khususnya produk *food* yang biasanya dikonsumsi seperti makanan, minuman, obat-obatan dan sebagainya, sangat diperhatikan masa kadaluarsanya berarti harus ditarik. Penarikan tersebut dilakukan pada saat melakukan *stock opname* atau pemeriksaan fisik barang dagang, sehingga penaksiran risiko yang dilakukan karyawan Toko Alfamart Bengkong Indah Batam dapat dikatakan sudah sangat baik dan efektif.

## 3. Aktivitas Pengendalian

Tabel 5. Distribusi Jawaban Aktivitas Pengendalian

Nama Variabel	Ya	Tidak	Total
Aktivitas Pengendalian	100	0	100
	100%	0	100%

(Sumber: Hasil Wawancara 2021)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Toko Alfamart Bengkong Indah Batam sudah efektif dengan pembagian tugas yang jelas di antara karyawan toko baik pada saat penerimaan barang dan pengeluaran barang. Penerimaan barang dilakukan oleh *crew* pramuniaga yang melakukan pemeriksaan fisik barang dagang dengan otorisasi pejabat toko pada saat barang dagang tiba di toko. Setiap pengeluaran barang berupa penjualan harus dilakukan melalui transaksi pada kasir dan setiap pengeluaran barang berupa pengembalian (*retur*) harus melalui otorisasi pejabat toko. Pemeriksaan fisik barang dagang (*stock opname*) dilakukan oleh *crew* atau pejabat toko secara rutin setiap hari.

## 4. Informasi Dan Komunikasi

Tabel 6. Distribusi Jawaban Informasi dan Komunikasi

Nama Variabel	Ya	Tidak	Total
Informasi dan Komunikasi	90	10	100
	90%	10	100%

(Sumber: Hasil Wawancara 2021)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi dan komunikasi yang dilaksanakan di Toko Alfamart Bengkong Indah Batam sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari adanya penyusunan prosedur yang jelas dalam operasional toko sehari-hari, termasuk dalam prosedur pengawasan persediaan barang dagang yang melibatkan semua karyawan toko sesuai dengan tugasnya masing-masing. Bukti transaksi dan dokumen yang diperlukan terkait persediaan barang dagang, seperti faktur penerimaan barang dagang dan faktur pengembalian barang, serta laporan-laporan terkait performa toko dicetak setiap harinya dan selalu diarsipkan untuk kepentingan informasi dimasa yang akan

datang. Komunikasi antara kepala toko, asisten kepala toko, dan pramuniaga serta kasir telah terjalin dengan baik, seperti adanya *briefing* setiap pagi sebelum memulai operasional toko dan adanya serah terima antar pejabat toko setiap pergantian *shift*.

## 5. Pemantauan (Pengawasan)

Tabel 7. Distribusi Jawaban Pemantauan (Pengawasan)

Nama Variabel	Ya	Tidak	Total
Pemantauan (Pengawasan)	80	20	100
	80%	20%	100%

(Sumber: Hasil Wawancara 2021)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemantauan yang dilakukan oleh pejabat toko (kepala toko dan asisten kepala toko) Toko Alfamart Bengkong Indah Batam sudah berjalan baik. Pemantauan yang dilakukan oleh *Area Coordinator* (Korwil) juga sudah berjalan baik dengan melakukan kunjungan rutin dan secara berkala ke toko. Hal tersebut membuat karyawan toko senantiasa menampilkan kinerja terbaik, termasuk dalam hal melakukan aktivitas pengendalian persediaan barang dagang. Tanpa adanya pemantauan maka aktivitas pengendalian barang dagang tidak akan berjalan baik sebagaimana mestinya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada toko alfamart bengkong indah batam menunjukkan kategori efektif dengan sklala 90%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian telah berjalan baik dengan adanya struktur organisasi dan pembagian tugas yang jelas. Penaksiran risiko berjalan baik dengan menggunakan teknologi komputerisasi. Aktivitas

Pengendalian berjalan dengan baik karena penerimaan dan pengeluaran barang dilakukan dengan otorisasi pejabat toko yang berwenang dan dilakukan pemeriksaan fisik barang dagang secara rutin. Informasi dan komunikasi berjalan baik antara penjaga toko, asisten asisten toko, dan *crew*, yang secara rutin melakukan *briefing* sebelum memulai operasional toko dan serah terima antar petugas toko setiap *shift*. Pemantauan (pengawasan) terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan *inventaris* barang dagang dilakukan sesuai dengan kewenangan petugas toko dan Koordinator Wilayah yang rutin melakukan kunjungan ke toko.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, adapun saran yang dapat penulis berikan kepada :

1. Toko Alfamart Bengkong Indah Batam terkait pengendalian intern atas persediaan barang dagang yaitu perlu dilakukan pemeriksaan fisik barang dagang (*stock opname*) secara menyeluruh atau *SO Grand* secara berkala, misalnya setiap tiga bulan sekali, bukan hanya pada saat terjadi pergantian kepala toko. Hal tersebut perlu dilakukan mengingat *stock opname* yang rutin dilakukan setiap hari tidak menyeluruh tetapi hanya pada rak-rak penjualan yang telah ditentukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya

agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewantoro, M. F. (2019). *Evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode analisis PIECES: Studi pada Minimarket Abimart Kota Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16514>
- Elvia Puspa Dewi, & Kristin Marlina. (2020). Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada Toko Bangunan Rajawali Steel. *Jurnal Buana Akuntansi*. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i2.1075>
- Fitri Nur Wildana, E. U. S. U. (2017). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang. *Jurnal MONEX*.